
Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Return on Equity (ROE) Bank BCA Syariah Periode 2018–2022

Daffa Abdi Permana¹⁾, Ahmad Fatoni²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: 5554200061@untirta.ac.id

²Fakultan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: ahmadfatoni@untirta.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah, and ijarah financing on the return on equity (ROE) of Bank BCA Syariah. This research employs a quantitative approach with a saturated sampling technique. Secondary data were obtained from the quarterly financial reports of Bank BCA Syariah for the period 2018–2022. Data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with SPSS v23. The results show that, partially, mudharabah, musyarakah, and ijarah financing have no significant effect on ROE, while murabahah financing has a positive and significant effect on ROE. Simultaneously, the four financing variables do not have a significant effect on ROE.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, ROE*

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Kondisi ini menjadikan Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sistem keuangan berbasis syariah, khususnya sektor perbankan. Kehadiran bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai wadah yang dapat menjawab kebutuhan umat Islam dalam bermuamalah sesuai dengan prinsip-prinsip akidah dan syariah (Wahyuni et al., 2024). Potensi pasar yang luas ini menjadi modal penting bagi pertumbuhan perbankan syariah di tanah air. Bank syariah memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi, yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan atau deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Bedanya dengan bank konvensional, setiap transaksi yang dilakukan di bank syariah berlandaskan pada akad-akad syariah yang disepakati oleh kedua belah pihak (Muslim, M. Wahyudi, et al., 2025). Hal ini memberikan rasa aman bagi nasabah karena seluruh kegiatan usaha terhindar dari praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Salah satu keunggulan utama bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional adalah penerapan prinsip bagi hasil (Muslim, Amdahurifky, et al., 2025). Dengan sistem ini, keuntungan dari pembiayaan atau investasi dibagi secara adil antara nasabah dan bank sesuai dengan proporsi yang telah disepakati sejak awal. Skema ini dianggap lebih adil dan menguntungkan karena risiko ditanggung bersama, tidak semata-mata dibebankan kepada salah satu pihak. Prinsip ini juga sejalan dengan semangat keadilan dalam Islam, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Selain itu, sistem keuangan syariah memiliki karakteristik yang lebih transparan. Setiap akad, perjanjian, maupun laporan keuangan disusun secara jelas dan terbuka sehingga mudah dipahami oleh nasabah. Transparansi ini tidak hanya membangun rasa percaya, tetapi juga memperkuat integritas bank syariah sebagai lembaga yang berorientasi pada kepatuhan terhadap aturan agama (Muslim, Amdahurifky, et al., 2025). Dengan demikian, bank syariah tidak hanya menawarkan keuntungan finansial, tetapi juga nilai spiritual yang membuat masyarakat semakin tertarik untuk beralih dari sistem konvensional (Wahyudi et al., 2025). Beberapa keunggulan inilah yang menjadikan perbankan syariah semakin diminati, baik oleh individu, dunia usaha, maupun pemerintah (Wahyudi et al., 2024). Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat dapat

menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dengan dukungan regulasi, inovasi produk, serta literasi masyarakat yang terus meningkat, Indonesia berpeluang besar menjadi pusat keuangan syariah global di masa depan (Azizal & Diana, 2021).

Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank. Menurut (Antonio, 2003), profitabilitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik, sedangkan profitabilitas yang rendah menandakan kinerja keuangan kurang optimal (Pratama, 2022). Jika kondisi ini berlangsung terus-menerus, akan berdampak pada citra bank di mata masyarakat sehingga menurunkan kepercayaan publik dan menghambat proses penghimpunan dana (Pratama & Effendi, 2021). Oleh sebab itu, pengukuran profitabilitas diperlukan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan bank secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, bank syariah menyalurkan dana melalui beberapa jenis akad, yaitu akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad jual beli (*murabahah*), serta akad sewa menyewa (*ijarah*) (Pratama et al., 2023). *Mudharabah* adalah akad antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*) untuk memperoleh keuntungan yang dibagi sesuai kontrak yang disepakati, sementara risiko kerugian ditanggung pemilik modal selama tidak ada kelalaian dari pengelola (Pratama et al., 2025). *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha yang secara bersama-sama memberikan kontribusi dana, dengan keuntungan maupun risiko ditanggung sesuai porsi masing-masing (Azizal & Diana, 2021). *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan serta margin keuntungan yang disepakati sejak awal. Akad ini termasuk kontrak dengan tingkat kepastian tinggi karena tingkat keuntungan sudah ditentukan Karim dalam (Rudiansyah, 2021). Sedangkan *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran sewa tanpa perpindahan kepemilikan. Akad ini umumnya dilakukan dalam bentuk *operating lease* maupun *financial lease* Kasmir dalam (Annis, 2021).

Menurut (Kasmir, 2014), Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham maupun calon investor karena menunjukkan seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari modal yang ditanamkan (Pratama & Giatman, 2021). ROE yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal, sementara penurunan ROE berpotensi memengaruhi nilai saham dan kepercayaan investor (Bundo & Pratama, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pembiayaan syariah terhadap ROE. (Hibatullah, 2019) menemukan adanya pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROE Bank BCA Syariah (Achta Pratama, 2022). Sementara itu, (Azizal & Diana, 2021) menunjukkan adanya pengaruh parsial dari *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROE. (Rahmawati, 2024) menemukan bahwa *mudharabah* berhubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *musyarakah* justru berpengaruh negatif. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi adanya perbedaan teori dan fakta antara penelitian terdahulu dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji lebih lanjut pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap Return on Equity (ROE) Bank BCA Syariah pada periode 2018–2022.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih berdasarkan data yang ada. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, serta menafsirkan dan memprediksi hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan telah tersedia dalam bentuk publikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik. Populasi penelitian berasal

dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Bank Indonesia dalam rentang waktu lima tahun, yaitu 2018–2022. Sampel penelitian diambil dari laporan publikasi triwulanan Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018 hingga 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Asumsi Klasik

Tahapan yang penting dalam analisis regresi ini yaitu uji asumsi klasik. Jika tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat menghasilkan model regresi yang handal sesuai kaidah BLUE (Blue Linear Unbiased Estimator), yang menghasilkan model regresi yang tidak bisa dan handal sebagai penaksir (Winarno, 2017). Uji asumsi klasik sendiri terdiri dari empat jenis, antara lain:

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data merupakan uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.55921438
Most Extreme Differences	Absolute		.248
	Positive		.149
	Negative		-.248
Test Statistic			.248
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,076 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut: 1) terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2; 2) tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 3) terjadi antara autokorelasi negatif jika nilai DW di atas -2.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.973	13.11843

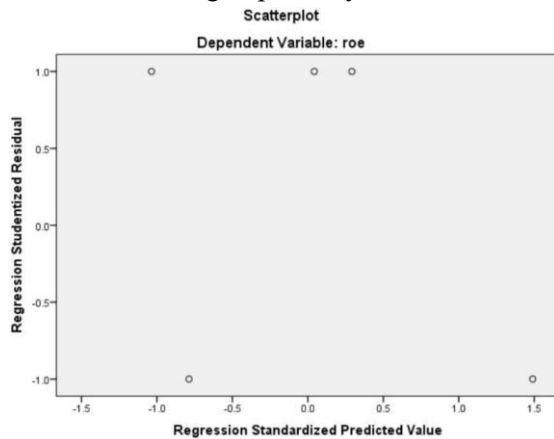
a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah.

b. Dependent Variable: roe

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Uji Heteroskedasitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar sketer plot model tersebut. tidak terdapat heterosedasitidas apabila: 1) penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola; 2) titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 3) titik datatidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saj



Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada pola skelet tidak terjadi heteroskedasitas hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang berada hanya di atas saja dan juga tidak berpola.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	384.111	55.616		6.907	.092		
	mudharabah	-1.350	.503	-.279	-2.686	.227	.629	1.590
	murabahah	3.263	.419	2.798	7.795	.081	.053	19.018
	ijarah	-8.933	1.259	-2.394	-7.094	.089	.059	16.818

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Berdasarkan grafik di atas koefisien diketahui bahwa nilai VIF 1.590 (Variabel Pembiayaan Mudharabah), 19.018(Variable Pembiayaan Murabahah), 16.818 (Variable Pembiayaan Ijarah) pada hasil berikut pada variabel mudharabah terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil VIP lebih kecil dari 10 sedangkan variabel ijarah dan murabahah lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas karena hasil VIP lebih dari 10.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	384.111	55.616		6.907	.092
	mudharabah	-1.350	.503	-.279	-2.686	.227
	murabahah	3.263	.419	2.798	7.795	.081
	ijarah	-8.933	1.259	-2.394	-7.094	.089

a. Dependent Variable: roe

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah) terhadap variabel dependent Return On Equity (ROE). Berdasarkan hasil pengujian regresi yang ditampilkan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 384.111 + (-1.350)x_1 + 3.263x_3 + (-8.933)x_4$$

Keterangan:

Y = Return On Equity

×1 = Mudharabah

×3 = Murabahah

×4 = Ijarah

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut: H1 : pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap return on equity Bank BCA Syariah, H2 : pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap return on equity Bank BCA Syariah, H3 : pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap return on equity Bank BCA Syariah, H4 : pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap return on equity Bank BCA Syariah, H5 : pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada bank BCA Syariah.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan > 0,05 (Sujarweni, 2020).

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	762.664	.000		.
	mudrabah	-.032	.000	-.118	.
	musyarakah	-.809	.000	-.623	.
	murabahah	-.755	.000	-2.875	.
	ijarah	-.649	.000	-2.076	.

a. Dependent Variable: roe

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa variabel X1 (Mudharabah) memiliki nilai signifikansi sebesar -0,32 yang menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Variabel X2 (Musyarakah) juga memiliki nilai signifikansi sebesar -0,809 sehingga tidak memberikan pengaruh positif terhadap ROE. Selanjutnya, variabel X3 (Murabahah) dengan nilai signifikansi -0,755 juga tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Demikian pula variabel X4 (Ijarah) yang memiliki nilai signifikansi -0,649 menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut, yaitu Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE pada Bank BCA Syariah periode 2018–2022.

Uji F (Uji Simultan)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi, dimana jika nilai Sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Sujarweni, 2020).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1825.200	4	456.300	.	b
	Residual	.000	0	.		
	Total	1825.200	4			

a. Dependent Variable: roe

b. Predictors: (Constant), ijarah, musyarakah, mudrabah , murabahah

Sumber: Data Sekunder, Diolah Melalui SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa F hitung 0 maka dari itu F hitung tidak mempunyai pengaruh positif terhadap return on equity pada bank BCA Syariah pada periode 2018-2020 laporan keuangan jadi hipotesis 5 teruji

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel Mudharabah memiliki nilai signifikansi sebesar -0,32 yang menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yulistia Devi yang menemukan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan

terhadap ROE pada Bank BCA Syariah (Devi, 2020). Selanjutnya, variabel Musyarakah menunjukkan nilai signifikansi sebesar -0,809 yang juga tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari, yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROE pada bank umum syariah (Sari, 2021).

Sementara itu, variabel Murabahah memiliki nilai signifikansi sebesar -0,755 yang menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini sejalan dengan temuan Dewi Wulan Sari yang mengungkapkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap ROE (Sari, 2021). Adapun variabel Ijarah dengan nilai signifikansi -0,649 juga tidak berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini sesuai dengan penelitian Yulistia Devi yang menyimpulkan bahwa ijarah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE (Devi, 2020). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keempat variabel, yaitu mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah tidak memberikan pengaruh positif maupun signifikan terhadap ROE pada Bank BCA Syariah periode 2018–2022.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE) pada Bank BCA Syariah periode 2018–2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE, demikian pula pembiayaan musyarakah yang juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Selanjutnya, pembiayaan murabahah terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan pembiayaan ijarah juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE secara positif. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keempat variabel pembiayaan syariah tersebut secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROE pada Bank BCA Syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan untuk Pak Ahmad Fatoni, S.E., M.Ek selaku dosen pengampu mata kuliah seminar ekonomi islam yang telah memberikan saran hingga penelitian ini selesai. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman serta keluarga besar yang telah mendukung hingga penelitian ini selesai. Dengan terselesaikannya penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi akademik bagi yang membutuhkan.

6. REFERENSI

- Achta Pratama, F. (2022). Analisis Peran Pendidikan Vokasi Dalam Pengembangan Industri Halal di Indonesia. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.22>
- Annis, N. (2021). Analisis akad ijarah dalam perbankan syariah. In *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Antonio, M. S. (2003). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Azizal, A. R., & Diana, N. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah 2017–2020. In *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Bundo, M., & Pratama, F. A. (2024). Analysis of Sharia-Based Hotels on Sustainable Tourism in West Sumatera Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 173–191. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i1.7378>
- Devi, Y. (2020). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap return on equity pada Bank BCA Syariah. In *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Hibatullah, M. (2019). Analisis pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah. In *Jurnal Keuangan Syariah*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. RajaGrafindo Persada.
- Muslim, M., Amdahurifky, A., & Pratama, F. A. (2025). Pemberdayaan Remaja Masjid Melalui

- Peningkatan Kapasitas Leadership Dengan Metode Service-Learning Di Kecamatan Koto Tangah. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6224>
- Muslim, M., M. Wahyudi, Eka Putra, D., & Pratama, F. A. (2025). Optimasi Penjualan Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM Halal Di Kecamatan Koto Tangah. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v9i1.6246>
- Pratama, F. A. (2022). Relevansi Pengetahuan Dengan Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.55448/ems.v3i1.41>
- Pratama, F. A., & Effendi, H. (2021). *E-Learning Bebas Wordpress Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*. 4(3), 466–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.41534>
- Pratama, F. A., & Giatman, M. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kompetensi Guru*. 7(1), 35–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Pratama, F. A., Wahyudi, M., Eka Putra, D., Muslim, M., & Effendi, H. (2023). Analysis of the Role of Vocational Education for the Halal Tourism Development in Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 6053–6068. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7585>
- Pratama, F. A., Yufa, N. A., & Abimayu, M. F. (2025). PENGEMBANGAN E-LEARNING BERBASIS SPIRITUAL UNTUK PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 210–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/jdes.v12i1.1355>
- Rahmawati, R. (2024). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (Return on Equity). In *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Rudiansyah, M. (2021). Analisis akad murabahah dalam praktik pembiayaan perbankan syariah. In *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah. In *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Wahyudi, M., Fitri, R., Pratama, F. A., & Febrianto, R. (2024). The Sound Changes in the Minangkabau Language Spoken by PadangTM s Ethnic Chinese. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 164–169. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.1106>
- Wahyudi, M., Putra, D. E., Pratama, F. A., & Riady, Y. (2025). SOCIOLINGUISTIC CONSTRUCTION OF ISLAMIC ANTI-USURY SLOGANS IN PADANG, INDONESIA: Language, Identity, and Infrastructural Challenges. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 9(1), 172. <https://doi.org/10.30821/jcims.v9i1.24323>
- Wahyuni, H., Rilianti, F. Y., Afiatika, A., Isyrahlia, Pratama, F. A., & M. Wahyudi. (2024). The Influence Of Social Media On Waqf Funding In BPW Ar Risalah. *RISALAH IQTISADIIYAH: Journal of Sharia Economics*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.59107/ri.v3i1.67>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.